

PENGARUH CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

Muhamad Agung Rizky Alfaridi ¹⁾

¹⁾ rizkyalfaridi@gmail.com, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Article Informatin:

Abstract in English

Keywords:
Capital Intensity;
Leverage;
Profitability;
Company Size;
Tax Aggressiveness;

Article History:

Received : July 23, 2020
Revised : August 19, 2020
Accepted : September 25, 2020

Article Doi:

<http://doi.org/10.22441/tekun.v11i2.21641>

This research aims to know the influence of capital intensity, leverage, profitability and company size on tax aggressiveness. The object of this research was the mining companies which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The data source used was secondary data in the form annual report obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). Data analysis technique in this research was multiple linear regression tests. The sampling technique in this research was purposive sampling. The number of samples that fit the specified criteria is 13 companies. This research shows that capital intensity and leverage has no effect on tax aggressiveness. While profitability has a negative influence and company size has a positive effect on tax aggressiveness.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sumber yang digunakan yakni data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis data dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah sebanyak 13 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal dan leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Intensitas Modal; Leverage; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Agresivitas Pajak.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan utama untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan merasa keberatan apabila dituntut untuk membayar pajak dengan jumlah yang cukup besar, untuk itu perusahaan mencari alternatif menggunakan berbagai cara untuk meminimalisir pengeluaran pajak. Dimungkinkan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan. Tindakan pajak agresif atau juga sering disebut agresivitas pajak, adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang sesuai dengan peraturan ataupun tidak sesuai peraturan (legal/tidak legal). Walau tidak semua tindakan yang dilakukan melawan peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Perusahaan cenderung melakukan usaha penghematan pajak sebagai upaya untuk dapat membayar pajak seminimal mungkin (Djohar & Rifkhan, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dalam suatu perusahaan, salah satunya adalah capital intensity. Menurut (Adnyani dan Astika, 2019) capital intensity menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Semakin besar nilai investasi perusahaan terhadap aset tetap, maka semakin besar perusahaan akan menanggung beban depresiasi. Beban depresiasi ini nantinya akan menambah beban perusahaan dan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan menurun. Selain capital intensity, leverage juga mampu mempengaruhi agresivitas pajak. Leverage merupakan seluruh hutang organisasi atau perusahaan ke pihak lain yang belum dibayarkan atau dipenuhi. Ketika perusahaan memiliki leverage, maka perusahaan harus membayar bunga terhadap peminjamnya sehingga pembayaran bunga ini nantinya akan menambah beban perusahaan sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menurun (Andhari dan Sukartha, 2017).

Lalu ada profitabilitas juga mampu mempengaruhi agresivitas pajak, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas bisnisnya. Laba perusahaan merupakan dasar dalam pengenaan pajak perusahaan sehingga ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan (Maharani dan Suardana, 2014). Selain itu juga, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi agresivitas pajak. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin diawasi oleh pemerintah dan hal ini akan menimbulkan dua kemungkinan yaitu kecenderungan untuk berlaku patuh (compliances) atau tax avoidance yang merupakan aktivitas menghindari pajak (Kurniasih dan Sari, 2013).

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Permasalahan yang dikaji terbatas pada aspek capital intensity, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan saja. Berdasarkan uraian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh capital intensity, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa, serta dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis. Bagi pengguna laporan keuangan dan calon investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti mengenai pengaruh capital intensity, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak sehingga diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi terfokus pada dua individu yaitu principal dan agen. Prinsipal mendelegasikan *responsibility decision making* kepada agen. Baik principal maupun agen diasumsikan sebagai orang-orang ekonomi ETR (*effective tax rate*) untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak. Agresivitas pajak sebagai variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif, dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Capital Intensity memperlihatkan seberapa besar aset suatu perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Capital Intensity sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$CINT = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hampir seluruh aset tetap akan mengalami penyusutan yang akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara biaya penyusutan ini adalah biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Artinya semakin besar biaya penyusutan akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan perusahaan.

H1: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio leverage memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan (Andhari dan Sukartha, 2017). *Leverage* dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andhari dan Sukartha (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi tidak akan agresif dalam hal perpajakan karena perusahaan tersebut akan cenderung mempertahankan laba tahun berjalan mereka. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri dan Idawati (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

Wiagustini (2010:76) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam teori akuntansi positif dalam keadaan *ceteris paribus*, profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur laba perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kewajiban pajak dan penerimaan bonus. Hubungan negatif timbul antara peningkatan profitabilitas dan kewajiban perpajakan. Hal ini disebabkan oleh keinginan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya tetapi pada saat yang sama perusahaan ingin melakukan tindakan untuk mengurangi pembayarannya.

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

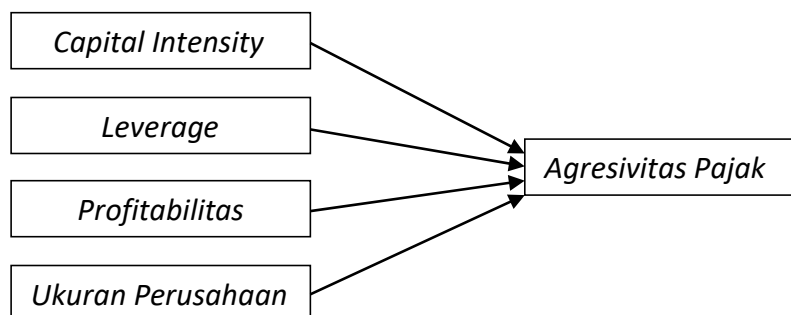
Penelitian Rodriguez dan Arias (2012) menyatakan bahwa agresivitas pajak dapat terjadi karena perusahaan yang besar memiliki ruang yang lebih besar untuk perencanaan pajak dengan tujuan menurunkan tarif pajak efektifnya. Ukuran Perusahaan diproksi dengan Ln total aset yang dapat dihitung dengan formula berikut ini:

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

Semakin besar ukuran perusahaan juga memungkinkan perusahaan memiliki relasi dengan pihak luar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, hal ini akan memudahkan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak guna mengurangi beban pajak yang akan dibayarkan.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Gambar 1. Rerangka Pemikiran



Sumber: Hasil Olahan Penulis (2020)

METODE

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausal. Menurut Desain Penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2016:37), penelitian kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu. Sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Berdasarkan analisis dan data tersebut, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Model sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai kriteria yang telah ditentukan. Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan mengenai perusahaan yang akan diteliti, tempat penelitian yang dipilih oleh penulis adalah melalui situs web Bursa Efek

Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu, penulis juga melakukan pencarian data-data di Internet untuk menambah pengetahuan dan informasi lainnya. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 13 perusahaan dari populasi sebanyak 49 perusahaan, jadi dalam penelitian ini menggunakan 65 data. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 untuk melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi, uji F dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh menunjukkan :

Agresivitas Pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai minimum sebesar 0,2065 dimiliki oleh PT. Mitra- bara Adiperdana Tbk. (MBAP) tahun 2014 dan nilai maksimum jumlah ETR sebesar 0,6236 dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) tahun 2016. Sedangkan jumlah mean ETR adalah sebesar 0,338009 dan nilai standar deviasi 0,995656.

Capital Intensity diukur menggunakan CINT memiliki nilai minimum sebesar 0,0937 dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) tahun 2017 dan nilai maksimum jumlah CINT sebesar 0,5563 dimiliki oleh PT. Radiant Utama Inter- sinco Tbk. (RUIS) tahun 2016. Sedangkan jumlah mean CINT adalah sebesar 0,275152 dan nilai standar deviasi 0,1019877.

Leverage diukur menggunakan Debt Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,2701 dimiliki oleh PT. Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP) tahun 2016 dan nilai maksimum jumlah DER sebesar 3,4854 dimiliki oleh PT. Radiant Utama Intersinco Tbk. (RUIS) tahun 2016. Sedangkan jumlah mean DER adalah sebesar 1,037740 dan nilai standar deviasi 0,7356132.

Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,0002 dimiliki oleh PT. Surya Eka Perkasa Tbk. (ESSA) tahun 2016 dan nilai maksimum jumlah ROA sebesar 0,3941 dimiliki oleh PT. Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR) tahun 2017. Sedangkan jumlah mean ROA adalah sebesar 0,093122 dan nilai standar deviasi 0,0915774.

Ukuran Perusahaan diukur menggunakan SIZE memiliki nilai minimum sebesar 19,7161 dimiliki oleh PT. Citatah Tbk. (CTTH) tahun 2014 dan nilai maksimum jumlah SIZE sebesar 25,3507 dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk. (ADRO) tahun 2018. Sedangkan jumlah mean SIZE adalah sebesar 22,306951 dan nilai standar deviasi 1,3015348.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Alat uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji normalitas ialah uji statistic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan dasar pengambilan kesimpulannya adalah bila nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) < 0,05 maka H₀ ditolak dan data residual terdistribusi tidak normal. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) > 0,05 maka H₀ diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-Tailed) sebesar 0,538 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal.

Tabel 1
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08052400
	Absolute	,100
Most Extreme Differences	Positive	,100
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,538

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Uji Multikolonieritas

Tabel 2
 Hasil Uji Multikolonieritas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CINT	,777	1,288
DER	,741	1,349
ROA	,741	1,350
SIZE	,754	1,326

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance dalam pengujian $> 0,10$ dan seluruh nilai VIF dalam pengujian < 10 Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,711	3,752		,723	,477
CINT	1,844	2,724	,173	,677	,505
DER	-,367	,355	-,272	-1,034	,311
ROA	-3,057	1,964	-,348	-1,557	,132
SIZE	-,253	,148	-,362	-1,717	,098

a. Dependent Variable: LN_RES
Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji glejser pada tabel 4.4 diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai probabilitas signifikan diatas 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,588 ^a	,346	,302	,0831648	1,891

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CINT, DER
b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,891. Sedangkan dari tabel Durbin Watson dengan menggunakan signifikansi 5% jumlah sampe 65 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4) diperoleh nilai dl 1,4709 dan du 1,7311. Karena DW lebih besar ari batas atas (du) dan kurang dari 4-du (4-1,7311) = 2,2689. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan.

Uji Kesesuaian Model

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berikut adalah hasil dari uji Koefisien Determinasi (R²):

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 ^a	,346	,302	,0831648

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CINT, DER

b. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai adjusted R square nya diperoleh sebesar 0,346. Hal ini menunjukkan bahwa 34,6% variabel agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh capital intensity, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 65,4% (100% - 34,6%) dapat dijelaskan oleh factor-faktor selain variabel independen tersebut seperti kondisi keuangan wajib pajak/perusahaan, tingkat kepatuhan wajib pajak, peraturan perundangundangan perpajakan atau mungkin kondisi lingkungan yang terkait dengan perusahaan yang mempengaruhi praktik tindakan agresivitas pajak dimasa mendatang. Nilai koefisien korelasi (R) pada tabel 4.6 sebesar 0,588 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel independen dan dependen adalah kuat karena koefisien relasi diatas 0,5.

Uji Statistik F (Uji Kesesuaian Model)

Berikut adalah hasil Uji Signifikan simultan (Uji Statistik F):

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,219	4	,055	7,933	,000 ^b
1 Residual	,415	60	,007		
Total	,634	64			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CINT, DER

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji F hitung sebesar 7,933 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa capital intensity, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan dinyatakan layak dalam memprediksi variabel agresivitas pajak. Dengan demikian pembuktian hipotesis dapat dilakukan.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Tabel 7

Hasil Uji Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,123	,228		-,538	,592
CINT	,082	,116	,084	,706	,483
DER	,028	,016	,210	1,733	,088
ROA	-,422	,132	-,388	-3,198	,002
SIZE	,020	,009	,264	2,192	,032

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 21

Hasil pengujian variabel Capital Intensity memiliki nilai sig. yaitu 0,483 berarti ($0,483 > 0,05$) sedangkan t hitung sebesar -0,706. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Capital Intensity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak (ETR). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (satu) ditolak.

Hasil pengujian variabel leverage memiliki nilai sig. yaitu 0,088 berarti ($0,088 > 0,05$) sedangkan t hitung sebesar 1,733. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak (ETR). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (dua) ditolak.

Hasil pengujian variabel profitabilitas memiliki nilai sig. yaitu 0,002 berarti ($0,002 < 0,05$) sedangkan t hitung sebesar -3,198. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap agresivitas pajak (ETR).

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (tiga) diterima Hasil pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig. yaitu 0,044 berarti ($0,044 < 0,05$) sedangkan t hitung sebesar 2,192. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap agresivitas pajak (ETR). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (empat) diterima.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan output regresi di atas, model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = -0,123 + 0,082 CINT + 0,028 DER + 0,422ROA + 0,020 SIZE + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Capital Intensity (CINT) β bernilai 0,082 berarti setiap peningkatan variabel capital intensity sebesar 1, maka agresivitas pajak bertambah sebesar 0,082 (8,2%).
- Leverage (DER) β bernilai 0,028 berarti setiap peningkatan variabel leverage sebesar 1, maka agresivitas pajak bertambah sebesar 0,028 (2,8%).
- Profitabilitas (ROA) β bernilai - 0,422 berarti setiap peningkatan variabel profitabilitas sebesar 1, maka agresivitas pajak menurun sebesar 0,422 (42,2%).
- Ukuran Perusahaan (SIZE) β bernilai 0,020 berarti setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebesar 1, maka agresivitas pajak bertambah sebesar 0,020 (2%).
- e = error.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa capital intensity dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil uji t yang telah dilakukan. Sedangkan, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi cenderung akan melaporkan pajaknya dengan jujur dari pada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah. Sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti perusahaan dengan skala yang besar tentunya akan memiliki sumber daya manusia yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar lebih mampu mengelola beban pajaknya agar mencapai penghematan pajak yang optimal. Semakin besar ukuran perusahaan maka transaksi yang dilakukan juga akan semakin kompleks sehingga memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah (loopholes) yang ada untuk melakukan tindakan agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. K. Ari dan Astika, I. B. Putra. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8(6). Hal. 594-621.
- Andhari, P. A. Seri dan Sukartha, I Made. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 18.3. 2115-2142.
- Ardyansah, D. Zulaikha. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 3 No.2. 2337-3806.
- Djohar C. dan Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Jurnal Renaissance. Vol. 4. 523-532.
- Dwiyanti, I. A. Intan dan Jati, I Ketut. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 27.3. 2293-2321.
- Fahrani, M., Nurlaela S. dan Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. Jurnal Ekonomi Paradigma. Vol. 19 No. 02. 52-60.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi kelima. Universitas Diponegoro: Semarang.
- (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi ketujuh. Universitas Diponegoro: Semarang.

- (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi kesembilan. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indradi, Donny. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol. 1 No.1. 147-167.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Kurniasih, T. dan Sari, M. M. Ratna. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 18 No.1. 58-66.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S. dan Vhalery, Rendika. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013-2017. *Journal of Applied Business and Economic*. Vol. 4 No.4. 301-314.
- Lestari, P. A. S., Pratomo, D. dan Asalam, A. Gani. (2019). Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol. 11 No.1. 40-52.
- Munawir, H. S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nurjanah, I., Hanum, A. N. dan Alwiyah. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Badan. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus*. Vol. 1. 432-438.
- Pradnyadari, I D. A. Intan. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Raharjo, Eko. (2007). Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective. *Fokus Ekonomi*. Vol. 2 No.1. 37-46.
- Richardson, Grant dan Lanis, Roman. (2007). Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 26 No. 6. 689-704.
- Sandra, M. Y. Dwi dan Anwar, A. S. Hidayat. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*. Vol. 1 No.1. 43.

- Sari, D. Kartika dan Martani, Dwi. (2010). Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance dan Tindakan Pajak Agresif. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. Vol. 13 No.1. 69-73.
- Scott, W. R. (2009). Financial Accounting Theory. Fifth Edition. Pearson Prentice Hall:Toronto.
- Putri, P. Y. Asteria, Dewi, I G. A. R. Permata dan Idawati, P. D. Putri. (2019). Pengaruh Kualitas Audit dan Leverage pada Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi. Vol. 10 No.2. 148-160.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyowati dan Ulfah, L. Ariska. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan BALANCE. 237-253.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya, Denny dan Saebani, Akhmad. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. Widyakala Journal. Vol. 6 No.1. 55-76.
- Yoehana, Mareta. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Yuliana, I. Fachrina dan Wahyudi, Djoko. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol. 7 No.2. 105-120.

www.idx.co.id